

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah¹.

Sesuai dengan data yang peneliti butuhkan memang tepat apabila peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dikarenakan data yang dibutuhkan di sini dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka ataupun hitungan.

Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok dan individu. Penelitian ini dapat dilakukan baik oleh tim peneliti, beberapa orang, maupun satu orang saja². Dalam kesempatan ini peneliti melakukannya sendiri. Jadi dalam pengumpulan data, proses analisis sampai hasil akhirnya peneliti melakukan sendiri.

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Riduwan, (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.25.

² Anselm Strauss dan Juliet Carbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) hal. 4-6.

Ditinjau dari segi tempat dilaksanakannya penelitian, penelitian ini merupakan penelitian Lapangan: yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk mengetahui masalah dalam penelitian yang akan dilakukan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di majlis ulama' indonesia yang merupakan salah satu tempat dikecamatan di wilayah Kabupaten Tulungagung. Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian yang ada di wilayah Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada beberapa alasan:

1. Banyaknya praktek *bunga bank* yang dilakukan di bank konvensional. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan praktek dan faktor-faktor atau sebab *haramnya bunga bank* serta bagaimana hukum dari *bunga bank* yang dilakukan oleh masyarakat tersebut..
2. Dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat diperoleh suatu paparan mengenai sebab dan hukumnya *bunga bank*, khususnya Kabupaten dan umumnya bagi masyarakat luas.
3. Kantor Majelis Ulama' Indonesia adalah daerah yang mudah dijangkau dengan sarana transportasi, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrument*”, jadi peneliti adalah merupakan instrument kunci dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti sebagai instrument penelitian memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara merepresentasikan komunikasinya dalam pergaulan di lapangan³.

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting karena untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa kehadiran peneliti maka, penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan data pun tidak akan didapatkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama⁴.

Dengan demikian peneliti sekaligus pengumpul data, datang secara langsung kepada kantor majelis ulama’ Indonesia. Kehadiran peneliti kurang lebih satu bulan yang dilaksanakan tiga sampai lima kali dalam seminggu, tanpa mengganggu aktifitas mereka untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi dari para pimpinan majlis ulama’ Indonesia sendiri, dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan teratur yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data dapat diperoleh secara valid serta dapat dipertanggungjawabkan, baik itu berupa lisan maupun tulisan tentang pelaksanaan *bunga bank*.

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 62-67

⁴ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal.27.

D. Sumber Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah⁵.

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh⁶. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data⁷.

Dari uraian penjelasan diatas, maka dalam penulisan yang penulis lakukan, sumber yang perlu dikumpulkan meliputi:

1. Data Primer

Data yang diambil langsung dari lapangan, yaitu di majlis ulama' Indonesia di Kabupaten Tulungagung.

Jenis sumber data primer tersebut dikelompokkan sebagai berikut⁸:

a. Nara sumber (*informant*)

Jenis sumber data ini dalam penelitian pada umumnya dikenal sebagai responden. Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan

⁵ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal.49

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 129.

⁷ Komariah, Riduwan (ed), *Metodologi Penelitian.....*, hal. 145

⁸ Muhammad Tholchah Hasan, et. All, *Metodologi penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Surabaya: Visipress, 2003), hal. 111-113.

sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah hasil wawancara penulis dengan sejumlah pegawai atau pimpinan Majelis Ulama' Indonesia di Tulungagung.

b. Tempat atau lokasi

Tempat atau lokasi berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya. Sumber datanya meliputi hasil pengamatan langsung bertanya pada pegawai majelis ulama' Indonesia terkait dengan situasi dan kondisi mengenai masalah yang dibahas dalam penelitian.

c. Dokumen dan Arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang bergayutan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Banyak peristiwa yang telah lama terjadi bisa diteliti dan difahami atas dasar kajian dari dokumen atau arsip-arsip, baik yang secara langsung atau tidak sangat berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu dokumen dan arsip bukan hanya menjadi sumber data yang penting bagi penelitian kesejarahan, tetapi juga dalam penelitian kualitatif pada umumnya.

2. Data Sekunder

Data yang digunakan sebagai pelengkap dari pendukung data primer. Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah. Terkait dengan sumber data sekunder peneliti mengambil data dari membaca buku-buku teks dan literature lainnya yang membahas tentang *bunga bank* yang datanya masih relevan untuk digunakan sebagai bahan rujukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data⁹. Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

a. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.

Interview ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai hal hal yang terkait dengan masalah penelitian, meliputi faktor-faktor atau sebab-sebab Masyarakat melaksanakan *bunga bank*, dan bagaimana pelaksanaan dari *bunga bank* itu sendiri yang sering dilakukan oleh Masyarakat di bank konvensional.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Universiti, 2005), hal. 128.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber tertulis atau yang tercatat dan dapat digunakan sebagai bukti atau keterangan. Sumber tertulis berupa buku-buku, majalah, surat kabar, *transkrip*, dan lain sebagainya. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa: “Dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”¹⁰.

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya¹¹.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data berupa foto atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan berisi terkait dengan kegiatan *bunga bank* yang dilakukan oleh masyarakat di bank konvensional.

c. Observasi

Menurut Ahmad Tanzeh, bahwa “pengumpulan data dengan *observasi* langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”¹².

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal.11

¹¹ Bungin, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 128

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Tulungagung: STAIN, 2004), Hal. 29.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data deskripsi keadaan objek penelitian yang menunjang penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar¹³. Maka dari itu dari observasi di majelis ulama' Indonesia untuk memberitahu masyarakat bahwasanya bunga yang ada di bank konvensional itu riba dan sekarang sangat fenomena terjadi di kalangan masyarakat di sekitar lingkungan kita.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data¹⁴.

Dalam praktek analisis data ini, peneliti melakukan dengan cara melacak dan mengatur catatan lapangan *transkrip* wawancara dan catatan dokumen yang dikumpulkan, meningkatkan pemahaman terhadap data itu sehingga bisa dipresentasikan kepada orang lain, dari data yang peneliti peroleh melalui penelitian kemudian menjadi data tertulis dan dikelompokkan masing-masing fokus penelitian. Data yang berkaitan dengan fokus pertama bagaimana fenomena bunga bank yang di terapkan di bank konvensional menurut nasabah pelaksanaan *bunga bank* yang sering dilakukan serta

¹³ Sugiyono, *Metodologi penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal. 139.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal.280.

bagaimana fatwa majelis ulama' Indonesia tentang bunga yang ada di bank konvensional, yang sekarang ini banyak terjadi khususnya di bank konvensional.

Dalam analisis data ini digunakan teknik yang sesuai dengan jenis data yang ada serta tujuan penelitian, sehingga peneliti menggunakan metode *induksi*. Menurut Sutrisno Hadi, *induksi* adalah “berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta khusus kongkrit itu ditarik *generalisasi*. *Generalisasi* yang mempunyai sifat-sifat umum¹⁵.

Sehubungan dengan hal tersebut, analisis data yang dilakukan peneliti dimulai dari penyajian kata-kata menjadi data tertulis kemudian diikuti oleh uraian sehingga menjadi jelas dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan yang mengacu pada fokus penelitian dengan elemen-elemen yang terkait dengannya yang kemudian menghasilkan kategori-kategori.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang ditemukan dari lokasi penelitian dapat diperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Perpanjangan Kehadiran

Dalam penelitian kualitatif, apabila peneliti hanya datang sekali saja ke lapangan maka yang terjadi adalah hasil yang diperoleh kurang meyakinkan. Walaupun dalam dalih bahwa dalam waktu sehari itu

¹⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993), hal.66.

mempadatkan waktu dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti harus memperpanjang pengamatan karena kalau hanya datang sekali sulit memperoleh link dan *chemistry* dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap¹⁶.

Dalam pengumpulan data kualitatif, perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi dilapangan serta data yang terkumpul. Dalam perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan, mempertajam rumusan masalah, dan memperoleh data yang lengkap.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu¹⁷. Karena dalam penyampaian kata-kata ada yang keliru, artinya tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan yang sesungguhnya, hal ini bisa terjadi karena dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka dalam ini peneliti perlu melakukan Triangulasi.

¹⁶ Komariah Riduwan, (ed), *Metodologi Penelitian.....*, hal. 169.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 330.

Dalam penelitian ini hal yang dilakukan oleh peneliti adalah membandingkan data dari hasil wawancara dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Selain itu peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan, dengan tujuan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang valid dengan maksimal. Adapun tahapan-tahapan yang dimaksud terdiri dari:

1. Tahap persiapan atau pendahuluan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pencarian teori-teori mengenai *bunga bank* dari berbagai macam sumber seperti buku-buku penunjang, internet dan mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang diinginkan.

Dalam tahap persiapan ini, peneliti juga melakukan penyusunan proposal yang akan diseminarkan di depan Mahasiswa lain satu jurusan dan dosen pembimbing sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan judul maupun metode penelitian yang dimiliki.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di lokasi atau subjek yang dijadikan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data

yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis agar mudah dipahami dan temuan yang didapat dapat diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan sudah tersusun secara sistematis. Laporan ini dinamakan skripsi.